

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Hasil dari pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hanya variabel inovasi yang berpengaruh signifikan. Sedangkan tiga variabel lainnya yaitu latar belakang pendidikan dewan direksi, frekuensi rapat dewan direksi dan usia dewan direksi tidak berpengaruh signifikan.

Latar belakang pendidikan dewan direksi memperoleh hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan, dikarenakan terdapat kemungkinan latar belakang pendidikan anggota dewan selain ekonomi, bisnis dan keuangan yang lebih sesuai dengan jenis usaha perusahaan sehingga dapat menunjang kinerja perusahaan.

Frekuensi rapat dewan direksi memperoleh hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan, dikarenakan frekuensi rapat yang sering dilakukan belum tentu dihadiri oleh semua dewan direksi yang ada sehingga ketika ada masalah terkait kinerja hanya ada beberapa yang hadir saja yang menyebabkan keputusan akan suatu hal tidak valid.

Usia dewan direksi memperoleh hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan, dikarenakan semakin tua seseorang semakin banyak masalah kesehatan yang dihadapi, yang pada akhirnya akan menyebabkan penurunan kemampuan intelektualnya.

Inovasi memperoleh hasil berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Inovasi mendorong manajemen perusahaan untuk mengembangkan ide-ide baru terkait dengan pengembangan proses produksi serta mengembangkan

produk-produk baru yang tidak mudah di tiru oleh pesaing Hal ini menunjukkan bahwa inovasi sangat membantu perusahaan dalam berkembang dan bersaing pada era globaisasi saat ini.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan diatas, maka saran yang dapat digunakan pada penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Nilai koefisien dalam penelitian ini masih rendah yaitu 34,1% sehingga masih ada sebesar 65,9% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar dari model penelitian ini. Berdasarkan keterbatasan tersebut, maka penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain yang diduga mampu mempengaruhi kinerja perusahaan.
2. Penggunaan sampel penelitian yang diharapkan lebih diperluas dengan tidak menggunakan satu sektor di perusahaan manufaktur saja.
3. Penggunaan periode penelitian dengan rentang waktu yang lebih lama dibandingkan penelitian ini. Selain itu, juga diharapkan menggunakan periode tahun terbaru sehingga hasil penelitian lebih mampu menggambarkan kondisi perusahaan saat ini.